BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian berdasarkan analisis di bab terdahulu sebagai berikut :

Tema novel *Madogiwa no Totto chan* karya Tetsuko Kuroyanagi adalah metode atau model pengajaran untuk membentuk karakter anak. Diceritakan bahwa sekolah Tomoe menerapkan model pengajaran yang menekankan pada pembentukan karakter anak didik, dimana anak bebas memilih pelajaran sesuai minat mereka, sehingga para pengajar di sekolah Tomoe dapat dengan mudah memahami dan membentuk karakter murid.

Tokoh Totto *chan* adalah salah satu murid di sekolah Tomoe, namun sebelum jadi murid sekolah Tomoe tokoh Totto *chan* memiliki karakter aktif yang ditunjukkan dengan berkemauan tinggi untuk melakukan hal-hal yang ia inginkan berserta sikap-sikap yang cenderung nakal lainnya. Hal ini membuat Totto *chan* dikeluarkan dari sekolah lamanya.

Setelah pindah ke sekolah Tomoe, Totto *chan* mendapat banyak stimulus. Stimulus terbanyak diterima Totto *chan* dari Kepala Sekolah. Stimulus yang diberikan Kepala Sekolah dibagi menjadi dua yaitu stimulus tak berkondisi dan stimulus berkondisi. Stimulus tak berkondisi berupa sikap perhatian, penyabar, bijaksana, dan percaya diri dari diri sang Kepala Sekolah.

Sementara stimulus berkondisi berupa tindakan Kepala Sekolah dalam bentuk tidak hentinya mengatakan bahwa Totto *chan* adalah anak yang baik.

Stimulus-stimulus Kepala Sekolah tersebut memberikan respon terhadap Totto *chan* dalam bentuk perubahan karakter. Totto *chan* yang semula adalah anak aktif yang cenderung nakal, mampu berubah menjadi anak yang lebih baik. Diantaranya terjadi perubahan yang dulunya selalu berkemauan tinggi atau berkemauan keras dalam semua hal menjadi mudah diatur, dan yang dulunya nakal menjadi anak yang rajin dan perhatian.

5.2 Saran

Saran penulis karena sudah banyak yang meneliti novel *Madogiwa no Totto chan* ini adalah agar peneliti selanjutnya menggunakan tokoh lain selain Kepala Sekolah untuk menganalisis pengaruh perubahan karakter yang terjadi pada diri Totto *chan*, atau menggunakan teori pendekatan sastra selain psikologi behavioristik untuk meneliti novel tersebut.